Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

PEMANFAATAN TEKNOLOGI MESIN SEALER IMPULSE (MESIN FRESH) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM PEYEK DI DESA KUTA WARGI

Yogi Somantri , Adi Rizky Pratama. M.Kom, Afif Hakim

Program Studi Teknik, Fakultas Teknik Industri

Universitas Buana Perjuangan Karawang Jalan HS. Ronggo Waluyo, Sirnabaya, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

Email : Ti19.yogisomantri@mhs.ubpkarawang.ac.id

Adi.rizky@ubpkarawang.ic,id

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membantu optimalisasi Peran UMKM Dalam Menjaga Stabilisasi Perekonomian Di Desa Kutawargi, Kecamatan Rawamerta. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama yaitu memilih lokasi tempat objek untuk observasi, yang kedua menentukan objek penelitian, ketiga pengumpulan data, dan yang ke empat melakukan teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini yaitu penulis melakukan pembinaan pada UMKM Peyek dengan mengenalkan dan menjelaskan mengenai pemanfaatan mesin sealer implus sebagai perekat otomatis kemasan peyek, karena sebelumnya pemilik UMKM ini hanya menggunakan lilin sebagai perekat kemasan peyek. Dengan menggunakan mesin sealer impluse diharapkan dapat meningkatkan produktivitas peyek, efektifitas kerja menjadi semakin meningkat dan kualitas produk menjadi terjaga dengan baik. Sebagai produk yang akan bersaing dipasaran maka dari itu pemilik UMKM harus selalu update akan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Program ini diharapkan juga memberikan efek multiplier bagi usaha sejenis atau usaha yang terkait serta bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Desa Kuta Wargi, Pembinaan UMKM, Sealer Impluse

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi pada saat semester VII (tujuh) dengan pendekatan lintas keilmuan setiap mahasiswa, pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN ini biasanya berlangsung kurang lebih selama satu bulan yang bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mengharuskan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma merupakan sebuah junjungan sebuah Perguruan

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Tinggi di Indonesia ditujukan supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab lebih, bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa dan negara. Tri Dharma dapat mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat,disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengmbangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri pada tahun 2022 berbasis Hybird dan bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan tema " UMKM Digitalisasi ". KKN dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2022 yang dilaksanakan di salah satu desa yang berada di kabupaten Karawang yakni Desa Kuta Wargi Kecamatan Rawa Merta.

Secara Geografis, Desa Kutawargi termasuk ke dalam wilayah kecamatan rawamerta, Kabupaten Karawang, dengan luas wilayah Rawamerta adalah 4.911.34 Ha (Darat 728,695 Ha. dan Sawah 4.182,645 Ha) Ketinggian 12M dari air laut Suhu Udara rata-rata maksimal 30 derajat Celcius. Jumlah Penduduk di Desa Kutawargi menurut data prodeskel tahun 2021 sebanyak 4.092 jiwa diantaranya 2.002 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.090 jiwa berjenis kelamin perempuan. Masyarakat desa kutawargi dengan mayoritas perkerjaan sebagai sebagai buruh tani karena sebagian besar lahan dari desa diguunakan untuk lahan pertanian dengan luas 214.435 Ha, selain sebagai buruh tani, masyarakat desa kutawargi memiliki pekerjaan yang lain sebagai mata pencaharian diantaranya petani, buruh migran, pegawai negeri sipil, dll. Selain itu di desa kuta wargi terdapat beberapa UMKM diantaranya Keripik pisang dan Peyek.

Dalam hal ini mahasiswa KKN Desa Pulomulya melakukan pembinaan pada dua UMKM sebagai objek dari penelitian, salah satunya yaitu UMKM peyek milik yang dibina oleh mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang. UMKM peyek menjadi salah satu pilihan binaan mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang, karena UMKM ini merupakan salah satu rekomendasi dari pihak desa, peyek adalah sejenis makanan pelengkap dari kelompok gorengan. Secara umum, peyek adalah gorengan tepung beras yang dicampur dengan air hingga membentuk adonan kental, diberi bumbu (terutama garam, bawang putih) dan daun jeruk, dan diberi bahan pengisi yang khas, biasanya biji kacang tanah atau kedelai.

Permasalahan yang ditemukan oleh penulis yaitu kurang efektifnya proses packaging yang menggunakan lilin sebagai perekat kemasan yang membuat kemasan tidak menarik. Berdasarkan tema dan permasalahan yang ada penulis tertarik mengambil judul untuk laporan individu yaitu **“Pemanfaatan Teknologi Mesin Sealer Impluse untuk Meningkatkan**

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Produktivitas UMKM Peyek di Desa Kuta Wargi".

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan pada UMKM peyek yang terletak di Kec. Rawamerta terutama di Desa Kutawargi.
2. Objek Penelitian
3. Objek Penelitian ini adalah UMKM peyek milik ibu Nuraidah.
   Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan laporan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :
   a. Wawancara
      Mengadakan observasi dan tanya jawab langsung kepada pemilik UMKM sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini kepada pemilik UMKM, serta menjelaskan dan menginformasikan mengenai pemanfaatan teknologi mesil sealer impluse.
   b. Dokumentasi Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yakni dengan cara mendokumentasikan data data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti memdokumentasikan produk.
4. Teknik Analisis Data Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis terlebih dahulu dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu mengelola data, memeriksa data, serta melengkapi data-data yang kurang. Teknik analisis yang dipakai dalam penulisan laporan ini yaitu analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menjelaskan, menggambarkan serta menyusun semua permasalah yang ada,kemudian disimpulkan agar mudah dipahami.

Hasil dan Pembahasan

Rempeyek atau peyek adalah sejenis makanan pelengkap dari kelompok gorengan. Secara umum, rempeyek adalah gorengan tepung beras yang dicampur dengan air hingga membentuk adonan kental, diberi bumbu seperti garam dan bawang putih kemudian diberi bahan pengisi yang khas seperti biji kacang tanah dan kedelai. Selain itu, pengisi juga dapat diisi dengan bahan pangan hewani berukuran kecil seperti ikan teri, ebi, dan udang kecil. Fungsi rempeyek sama dengan kerupuk yaitu sebagai makanan pelengkap. Rempeyek sangat mudah ditemukan di warung makan, pasar, ataupun di pasar swalayan.

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Tempat produksi peyek sendiri yaitu di kediaman Ibu Nuraidah yang terletak di kecamatan rawamerta, Kabupaten Karawang. Proses pengemasan atau packaging untuk peyek masih sangat tradisional yakni dengan menggunakan lilin sebagai perekat kemasan peyek. Dengan demikian penulis melakukan observasi langsung serta wawancara langsung kepada pemilik UMKM untuk menanyakan permasalahan yang ada pada UMKM tersebut. Penulis juga menceritakan maksud dan tujuan melakukan penelitian pada UMKM tersebut. Setelah dilakukan analisis penulis menemukan permasalahan yang berpengaruh terhadap penjualan peyek yaitu pada proses packaging yang dirasa kurang efektiv. Berdasarkan masalah tersebut penulis memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai manfaat mesin sealer impulse atau mesin fresh kepada UMKM peyek.

Gambar 1

Mesin Sealer Impluse

Impulse Sealer adalah alat untuk merekatkan plastik (tipe PE / PP) dengan menggunakan sistem pemanas elektrik. Mesin sealer baik yang berbentuk manual ataupun berbentuk otomatis memiliki fungsi dan manfaat yang begitu besar dalam meningkatkan produktivitas setiap UMKM. Mesin pengemas atau yang biasa disebut dengan mesin packing/ mesin sealer impluse, merupakan salah satu mesin yang sering dan banyak ditemui pada tempat-tempat produksi usaha. Alat ini sangat berguna untuk menjaga dan melindungi sebuh produk entah makanan atau barang apapun.

Manfaat dan Fungsi dari Mesin Packing

1. Membuat produk menjadi awet dan lebih aman.
2. Bisa mengatur produk yang ingin dipasarkan, agar nantinya menjadi tidak berantakan.
3. Dapat memberikan identitas produk kalian.
4. Terdapat tombol emergency pada mesin yang berguna untuk ketika terjadinya konslet listrik. Hal lainnya terbuat dari stainless, sehingga alat ini tidak mudah untuk berkarat.
5. Bisa meningkatkan penjualan, sebab semakin kemasan kalian bagus, unik, serta menarik, membuat daya tarik pembeli.

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Cara kerja mesin sealer impluse

Mesin Continuous sealer memiliki tingkat sistem penyegalan yang sangat baik dan sangat rapat. Mesin ini juga memiliki kecepatan selaer yang cukup cepat yakni kecepatan sealer mencapai 12 meter per menit. Sehingga bisa melakukan pengemasan plastik dalam jumlah yang banyak dalam waktu permenit. Selain itu mesin ini juga memiliki sistem pencetakan kode kadaluwarsa yang menggunakan sistem embooss. Jadi dalam 1 mesin ini terdapat 2 fungsi.

Mesin Continuous sealer terbuat dari bahan full stainless stell yang membuat mesin ini tampak kokoh, mesin ini terbuat dari bahan anti panas. jadi pengguna bisa menggunakan mesin ini dengan mudah dan aman.

Kesimpulan

UMKM Peyek merupakan sebuah usaha rumahan yang didirikan oleh Ibu Nuraidah, UMKM ini merupakan salah satu UMKM yang dibina oleh mahasiswa KKN Desa Kuta Wargi dan dijadikan sebagai objek penelitian. Setelah dilakukan analisis, penulis menemukan permasalahan yaitu kurang efektifnya proses pengemasan peyek. Berdasarkan masalah tersebut penulis berinisiatif memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai manfaat mesin sealer impulse atau mesin fresh kepada UMKM peyek. Dengan memanfaatkan mesin fresh sebagai perekat kemasan di harapkan dapat membantu dan memberikan pengaruh yang baik terhadap UMKM Peyek Ibu Nuraidah.

Rekomendasi

1. Dengan diadakannya KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang ini diharapkan dapat membantu perkembangan UMKM yang ada di Desa Kuta Wargi.
2. Para pelaku UMKM diharapkan memiliki strategi agar bisa terus bertahan dan berkembang, misalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
3. Kegiatan KKN sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan mahasiswa sebagai proses transfer ilmu bagi masyarakat dan pembelajaran bermasyarakat bagi mahasiswa sehingga tetap perlu dilakukan.
4. Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Rema Muda yang telah aktif diharapkan dapat dapat memaksimalkan peran dan fungsinya kembali dalam melakukan program pembangunan desa, serta memotivasi anggota kelompok untuk memanfaatkan organisasi ini sebagai wadah untuk mendiskusikan permasalahan yang ada sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Rema Muda diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan UMKM sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat, serta dievaluasi dengan sebaik-baiknya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat.

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

DAFTAR PUSTAKA

Anhar, A. M. (2014). ANALISA HASIL PENGUJIAN MESIN CUP SEALER SEMI OTOMATIS. *Jurnal Rekayasa Mesin*, *1*(03).

Dewi, S. S., Ethica, S. N., Sulistyaningtyas, A. R., Nurkuntari, Y., & Hersoelistyorini, W. (2019). Pelatihan Pengemasan Yogurt dengan Mesin Cup Sealer bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga di Desa Sruni, Musuk, Kabupaten Boyolali. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 2).

Marasabessy, S. A., Henaulu, A. K., & Rumbouw, J. (2020). Analisis Sistem Perawatan Mesin Produksi pada CV Abadi Tiga Mandiri (Studi Kasus Mesin Cup Sealer). *KAIZEN: Management Systems & Industrial Engineering Journal*, *3*(2), 80.

Pardede, S. P., & Efendi, E. (2021). PERENCANAAN MESIN PENGEMASAN JENIS CONTINIOUS BAND SEALER TYPE HORIZONTAL. *Jurnal Teknologi Mesin UDA*, *1*(1), 40-46.

Purnavita, S., Sriyana, H. Y., & Widiastuti, T. (2018). Kemasan menarik dan internet marketing untuk meningkatkan nilai jual emping Garut sebagai produk unggulan Kabupaten Sragen. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *9*(1), 88-97.

https://www.heavypack.id (Di akses pada 10 Agustus 2022 pukul 19.05)